

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bidang kesehatan di Indonesia semakin berkembang. Sistem informasi kesehatan dibangun untuk mengintegrasikan pengelolaan data dan informasi secara sistematis di semua tingkat pemerintah dalam mendukung manajemen kesehatan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi sarana yang diperlukan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

SIMRS sangat erat kaitannya dengan rekam medis karena rekam medis merupakan sumber informasi yang berguna dalam menyediakan data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kualitas pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan rekam medis dapat dilakukan secara manual maupun elektronik. Beberapa rumah sakit di Indonesia membangun sistem informasi rekam medis secara elektronik atau komputerisasi yang terintegrasi dalam SIMRS.

Menurut Ery Rustiyanto (2010) dalam E-Journal Teknik Informatika volume 6 No.1 tahun 2015, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan (rumah sakit) di semua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan yang termasuk didalamnya adalah Pelayanan Utama (*Front Office*) dan Pelayanan Administrasi (*Back Office*). Pelayanan Utama (*Front office*) setiap Rumah Sakit memiliki prosedur yang unik (berbeda satu dengan lainnya), tetapi secara umum memiliki prosedur pelayanan terintegrasi yang sama yaitu proses pendaftaran, proses rawat (jalan atau inap) dan proses pulang.

RSUP Dr. Sardjito memiliki SIMRS sendiri yang dinamakan SIMETRIS. SIMETRIS merupakan singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit yang artinya sistem informasi di rumah sakit menjadi satu kesatuan. Melalui SIMETRIS pegawai dapat melihat dan melaksanakan kegiatan pelayanan kepada pasien mulai dari kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, koding berkas hingga pelaporan.

SIMETRIS yang terintegrasi dengan SIRS akan membantu petugas pelaporan untuk melaporkan secara *online* di Kementrian Kesehatan RI. Selain itu, akan pekerjaan yang dilakukan oleh petugas pelaporan akan lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam laporan Praktek Kerja Lapang ini adalah bagaimana penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Saikt (SIMETRIS) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dalam Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) *Online* Tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Saikt (SIMETRIS) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dalam Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) *Online* Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *tools* yang tersedia di SIMETRIS untuk bidang pelaporan.
2. Mengidentifikasi fungsi masing – masing *tools* yang tersedia di SIMETRIS untuk bidang pelaporan.
3. Mengidentifikasi proses pengolahan data pelaporan di SIMETRIS.
4. Menidentifikasi output data pelaporan di SIMETRIS.
5. Mengetahui sejauh mana ketersediaan output di simetris dengan kebutuhan SIRS *online*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan laporan praktek kerja lapang di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Pihak RSUP Dr.Sardjito

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan guna mendukung perkembangan di Instalasi Catatan Medis (ICM) terutama mengenai sistem pelaporan.
- b. Menjalankan fungsi sebagai mitra pendidikan.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Mitra kerja sama pendidikan rekam medis
- b. Sebagai bahan referensi pembuatan laporan mahasiswa rekam medis

1.4.3 Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui bidang- bidang pekerjaan perekam medis khususnya bidang pelaporan.
- b. Menerapkan pengetahuan yang didapat pada saat kuliah di dunia kerja yang nyata.